

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Simpulan yang diikuti dengan rekomendasi pada uraian di dalam bab ini merupakan bagian akhir penulisan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Pada bagian simpulan, peneliti mengisinya dengan suatu pemaparan yang menyintesiskan temuan-temuan beserta analisis penelitian untuk disinkronkan dengan rumusan masalah ataupun tujuan penelitian, sehingga pada simpulan akan tampak pula perspektif peneliti dalam menjawab berbagai rumusan masalah yang telah dituliskan.

#### **5.1 Simpulan**

Pembelajaran IPS yang dilakukan di SMP Negeri 3 Lembang dilaksanakan secara terbatas dan menyesuaikan dengan situasi pandemi. Pelaksanaan pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Lembang dilaksanakan secara terbatas yakni dengan alokasi waktu 70 menit tiap pertemuan. Interaksi yang dilakukan dengan guru cukup baik yang terlihat dengan adanya tanya-jawab pada awal pembelajaran. Namun, interaksi dengan guru masih didominasi peserta didik dengan kategori baik, sementara sebagian besar peserta didik lain pasif dan kurang cakap dalam mengikuti pembelajaran. Pada implementasinya, guru masih sering menggunakan metode ceramah satu arah, sehingga aktivitas yang dominan dilakukan peserta didik adalah aktivitas mendengarkan, visual, dan menulis. Aktivitas visual adalah kegiatan membaca, melihat gambar, dan mengamati suatu rangsangan visual. Sedangkan aktivitas menulis adalah kegiatan menulis, membuat rangkuman, dan mengerjakan tes. Hal tersebut sejalan dengan pengamatan peneliti bahwa kegiatan yang dilakukan masih banyak berpusat pada guru sementara siswa hanya menyimak dan menulis. Terdapat pula siswa yang mengalami kesulitan belajar yang hasil belajarnya tidak seperti apa yang diharapkan.

Kesulitan belajar yang dialami peserta didik di SMP Negeri 3 Lembang cukup beragam dan berbeda tergantung pada kapasitas individu masing-masing situasi pembelajaran. Pada kegiatan inti pembelajaran, kesulitan yang muncul yakni *perception*, yang berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan. Kurangnya pemanfaatan media yang guru gunakan sebagai alat bantu dalam

pembelajaran menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar. Berbeda halnya dengan kegiatan mengerjakan tugas mandiri dan LKPD, kesulitan belajar yang tampak adalah kesulitan *attention* yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk fokus kepada pembelajaran. Banyak terlihat peserta didik yang tidak mampu mengerjakan tugas dalam waktu yang lama dikarenakan perhatian peserta didik gampang teralihkan bagitupun saat menyimak penjelasan guru. Sehingga banyak peserta didik yang tidak memiliki pemahaman yang baik terhadap materi pelajaran IPS yang dibahas. Ketidakhahaman peserta didik terhadap materi IPS berdampak pada kesulitan belajar *processing speed*, yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar. Banyak ditemukan peserta didik yang lamban memahami materi dan lambat dalam mengerjakan LKPD. Lambatnya peserta didik dalam mengerjakan tugas belajar juga disebabkan oleh kesulitan belajar *memory* yang ditunjukkan dengan peserta didik yang kesulitan dalam mengingat materi pelajaran. Kesulitan lain yang tampak adalah Selain itu, dalam penelitian ini juga ditemukan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar *metacognition* yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam mengolah informasi yang diterimanya. Khususnya peserta didik dengan kategori kurang baik juga mengalami kesulitan belajar *academic* dikarenakan hasil belajarnya kurang maksimal.

Peserta didik pada kategori baik umumnya dapat menangani masalah belajarnya secara mandiri sehingga hasil belajarnya tetap baik. Sementara pada peserta didik yang berada di kategori cukup baik, kesulitan belajar yang dialami lebih banyak dibanding kategori sebelumnya, tetapi bila diberikan bimbingan oleh guru peserta didik dalam kategori cukup baik dapat belajar dengan baik sehingga hasil belajarnya dapat memenuhi KKM. Sedangkan pada peserta didik dengan kategori kurang baik, kesulitan belajar yang dialami lebih beragam. Peserta didik pada kategori kurang baik kurang kooperatif dalam mengikuti pembelajaran. Memiliki kesiapan belajar yang buruk dan tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik sehingga tidak dapat mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik sangat beragam yang meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yakni yang berkaitan dengan minat dan motivasi siswa dalam belajar IPS. Terlihat banyak

peserta didik yang mudah jenuh dan tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Faktor internal sendiri dapat diatasi dengan baik khususnya oleh peserta didik yang berkategori baik. Berbeda dengan peserta didik dengan kategori cukup baik dan kurang yang cenderung kurang mampu mengatasi masalah belajarnya sehingga hasil belajarnya menjadi tidak maksimal. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan alokasi waktu pembelajaran yang dikeluhkan siswa terlalu sedikit dan cara belajar guru yang kurang dipahami oleh siswa. Kegiatan belajar yang didominasi oleh guru membuat peserta didik bosan dan tidak paham materi yang disampaikan.

Demikianlah simpulan atas penelitian yang telah dilakukan, secara garis besar dan lebih sederhana, bisa disimpulkan bahwa kesulitan belajar IPS pada siswa di SMP Negeri 3 Lembang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran utamanya cara guru dalam menyampaikan materi dan alokasi waktu pembelajaran. Hal tersebut tercermin dari faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar IPS yang dikemukakan oleh subjek penelitian. Berkaitan dengan simpulan ini, peneliti juga menelaah beberapa kemungkinan rekomendasi yang peneliti tuju kepada beberapa pihak. Rekomendasi dari penelitian ini akan dijelaskan pada bahasan di bawah ini.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Kepada Pengambil Kebijakan**

Kepada pengambil kebijakan yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap inovasi dan peningkatan mutu pendidikan pada sekolah yang lebih luas. Disamping memberikan dukungan langsung untuk membantu mempermudah dalam memfasilitasi berbagai kebutuhan belajar siswa, pengambil kebijakan juga dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dan mensosialisasi model pembelajaran IPS yang mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Disadari sepenuhnya akan keterbatasan yang dimiliki oleh guru, maka saran diseminasi model pembelajaran ini dapat dilakukan melalui pengoptimalan ruang diskusi kerja bagi guru sebagai tempat bertukar informasi, mengenai kendala, kelebihan dan kelemahannya yang fokus untuk mengatasi kendala kesulitan belajar IPS.

### **5.2.2 Kepada Pengguna**

Muhamad Insan Kamil, 2023

*ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS BAGI SISWA DI SMP NEGERI 3 LEMBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam pengelolaan pembelajaran IPS dengan materi yang kompleks. Hendaknya pihak sekolah dan tenaga pendidik mempertimbangkan kondisi peserta didik. Hal tersebut didasarkan pada hasil wawancara dengan peserta didik yang kurang mengerti dan tidak memahami materi pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu untuk menggunakan media pembelajaran yang dapat dimengerti oleh peserta didik karena keberadaan media yang baik dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan dapat meningkatkan atensi peserta didik dalam mengikuti pelajaran IPS.

### 5.2.3 Kepada Peneliti Selanjutnya

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti lebih berfokus pada upaya untuk mendeskripsikan kesulitan belajar yang dialami peserta didik di sekolah selama pandemi Covid-19 dan masa transisi. Hal tersebut membuat kurangnya pembahasan mengenai solusi dan cara mengatasi masalah-masalah kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Maka, diharapkan peneliti selanjutnya dapat membahas secara mendalam mengenai cara mengatasi masalah kesulitan belajar pada peserta didik sebagai masukan kepada guru mata pelajaran ketika menemui peserta didik yang mengalami masalah belajar.